



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 09 Juni 2012

Halaman: 2

Mulai Senin Jalan Kapas Satu Arah

JOGJA -- Terobosan diambil Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja untuk mengurai kepadatan lalu lintas di kawasan sekitar Jalan Kapas. Kawasan yang banyak berdiri instansi perkantoran dan kampus serta sekolah itu, mulai Senin (11/6) mendatang, akan diberlakukan kebijakan lalu lintas satu arah.

Azhar Setia Wibawa selaku Kasie Manajemen Lalu Lintas (Lalin) Dishub Kota Jogja saat konferensi pers, Jumat (8/6), mengatakan kawasan Jalan Kapas dan sekitarnya didominasi kegiatan pendidikan dan perkantoran.

Pada jam-jam sibuk, pagi dan sore, cukup padat oleh bangkitan tarikan dan perjalanan. "Biasanya bangkitan tarikan dan perjalanan yang utama saat mengantar dan menjemput anak sekolah," katanya.

Ketidakteraturan
Windarto mengakui kebijakan rekayasa manajemen lalu lintas yang efektif berlaku Senin besok ini dilatarbelakangi dengan ketidakteraturan lalu-lintas di wilayah Jalan Kapas dan sekitarnya. "Misalnya saat kegiatan sekolah pagi atau sore, *impact*-nya terlihat saat mengantar, menunggu dan menjemput," jelasnya.

Dari pengukuran derajat kejenuhan lalu lintas, kawasan Jalan Kapas menurut Dishub tergolong dalam densitas (kepadatan) rendah.

"Kalau normal sebenarnya derajat kejenuhannya hanya berkisar 0,4 sampai 0,5 dan itu tergolong sepi. Tapi saat jam-jam sibuk, kepadatannya bisa mencapai 0,7 sampai 0,8. Padahal ambang batas kita maksimal 0,8," terangnya. Tingginya derajat ini banyak dipicu oleh kurang jelasnya pengaturan lalu

Dari pantauan Dishub, situasi saat orangtua mengantar dan menjemput semakin membuat lalu lintas di Jalan Kapas padat. "Ini karena banyak orangtua memakai mobil dan parkir di badan jalan sehingga membuat sempit arus lalu lintas. Belum lagi petugas parkir memanfaatkan badan jalan," ujarnya di aula Bagian Humas Pemkot Jogja.

Kasie Rekayasa Lalin Dishub Kota Jogja Windarto Koeswando menambahkan pemasangan rambu satu arah dimulai Sabtu (9/6) hari ini dan Minggu (10/6) serta mulai disosialisasikan dan diujikan pada Senin (11/6).

"Rekayasa lalu lintas ini dengan mengubah lalu lintas dari dua arah menjadi satu arah yaitu dari arah selatan ke utara. Larangan ini berlaku mulai pukul 06:00 sampai 18:00," ungkapnya.

lintas dan kondisi parkir yang mengurangi kapasitas jalan. "Ini yang menyebabkan arus tidak lancar," lanjutnya.

Uniknya Windarto mengakui, rekayasa manajemen lalu lintas di Jalan Kapas ini juga untuk meminimalisasi dampak tawuran pelajar yang sering terjadi. "Kalau jalannya satu arah, saat ada petugas (polisi) yang datang mengamankan anak-anak yang tawuran tidak bisa leluasa untuk melarikan diri. Saya akui, saya punya anak yang sekolah di situ. Jadi terkadang agak khawatir dengan seringnya terjadi tawuran," ucapnya. Selain lewat kebijakan satu arah, Dishub Kota Jogja menawarkan solusi penataan parkir dengan kendaraan roda empat diharuskan parkir di sisi barat dan roda dua di sisi timur Jalan Kapas. Juga dipasang rambu larangan belok kanan atau kiri, baik akses dari atau menuju Jalan Kapas. (c19)

n Kepada Yth.
ilikota Yogyakarta
ikil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005